

**ARTIKEL KARYA SENI**  
**PROSES PEMBELAJARAN SENI KARAWITAN**  
**DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANASARI**  
**TABANAN**



Oleh :  
**IDA BAGUS ADI BASKARA**

**PROGRAM STUDI S-1 SENDRATASIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**DENPASAR**  
**2016**

**PROSES PEMBELAJARAN SENI KARAWITAN  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANASARI  
TABANAN**

**Ida Bagus Adi Baskara**  
**Pembimbing: Rinto Widyarto, I Gede Mawan**

Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Denpasar  
Email: *degus82@yahoo.co.id*

## **ABSTRAK**

### **Proses Pembelajaran Seni Karawitan Di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan**

**Ida Bagus Adi Baskara  
NIM. 201209044**

Menciptakan manusia Indonesia yang unggul dan berkarakter merupakan salah satu tantangan dan keharusan dalam menghadapi era globalisasi. Upaya ini salah satunya dilakukan dengan melestarikan budaya kita khususnya budaya Bali melalui proses pembelajaran seni karawitan Gong Kebyar yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan.

Penelitian ini mengkaji proses pembelajaran, hasil proses pembelajaran; serta hambatan dalam proses pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami dan mengetahui secara benar tentang proses, hambatan, dan hasil dari pembelajaran seni karawitan gamelan Gong Kebyar di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran seni karawitan gamelan Gong Kebyar di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan. Penelitian yang berlokasi di Tabanan ini dilakukan dengan metode kualitatif, dianalisis dengan teori pembelajaran dan teori belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, proses pembelajaran seni karawitan Gamelan Gong Kebyar di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan ini menggunakan media Gamelan Gong Kebyar itu sendiri dan dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi (praktik). Hasil Proses Pembelajaran Seni Karawitan Gamelan Gong Kebyar ini dipentaskan saat acara perpisahan sekolah, upacara piodalan sekolah dan acara event-event lainnya. Hambatannya berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri si pembelajar/siswa dan faktor eksternalnya berasal dari lingkungan sekitar siswa.

*Kata Kunci : Proses Pembelajaran, Seni Karawitan*

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara adalah pendidikan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mentransformasikan budaya. Pendidikan merupakan bagian dari proses pembudayaan. Dengan adanya pendidikan warisan kebudayaan suatu generasi dapat ditransformasikan ke generasi berikutnya. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Tujuan pendidikan seni karawitan adalah menciptakan tenaga terampil yang diharapkan setelah lulus dapat langsung berkecimpung dalam dunia kerja bagi peserta didik. Selain itu dengan adanya pendidikan seni karawitan diharapkan masyarakat khususnya generasi muda tumbuh sikap apresiatif terhadap seni dan budaya.

Pembelajaran seni budaya bertujuan untuk mengembangkan semua bentuk aktifitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan apresiasi dalam bahasa rupa bunyi, gerak, tutur dan peran. Sedangkan tujuan pendidikan seni untuk mengembangkan sikap toleransi, demokrasi, beradab dan hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan keterampilan dan teknologi dalam upaya dan menampilkan karya seni rupa, seni musik, seni tari dan seni karawitan, serta menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar berkesenian.

Masalah utama pada guru adalah bagaimana mengimplementasikan kurikulum seni musik khususnya seni karawitan di dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut di mulai dari bagaimana seorang guru harus mempersiapkan proses pembelajaran. Permasalahan yang lain saat ini sangat banyak peserta didik yang tidak mengetahui tentang budaya seni karawitan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkah laku dan sopan santun generasi muda yang mulai hilang.

Permasalahan penelitian ini yaitu, (1) metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan?; (2) bagaimana evaluasi hasil belajar dalam proses pembelajaran seni

karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan?; (3) apa hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan? Sesuai dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu, mendeskripsikan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar 1 Wanasari Tabanan, mendeskripsikan evaluasi hasil belajar dalam proses pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar 1 Wanasari Tabanan, mengetahui hambatan dalam proses pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan.

Manfaat hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis yaitu diharapkan dapat menambah wawasan tentang proses pembelajaran seni karawitan khususnya di Sekolah Dasar bagi peneliti selanjutnya. Manfaat praktis yaitu dapat meningkatkan dan mengaruhi hasil belajar dan motivasi belajar siswa untuk mempelajari seni karawitan dan memberikan informasi dan mensosialisasikan kajian tentang proses pembelajaran yang ada dalam proses pembelajaran seni karawitan.

## **ISI**

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperlukan dapat diperoleh dari penelaahan yang mendalam terhadap objek yang diteliti, yaitu proses pembelajaran Seni Karawitan di Sekolah Dasar N 1 Wanasari Tabanan. Pendekatan kualitatif ini pengumpulan datanya tidak menggunakan alat-alat pengukur. Data yang diperoleh di lapangan lebih banyak melalui wawancara serta observasi langsung terhadap objek di lapangan.

Penelitian yang bersifat kualitatif sangat erat kaitannya dengan penyajian materi secara deskriptif, dimana hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan dilapangan akan disampaikan melalui pemaparan dan penjelasan yang medetail, sehingga pembaca dapat mengerti dan memahami maksud dari tulisan tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang menggambarkan hasil penelitian dari subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat luwes dan memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik serta bermakna di lapangan (Burhan, 2003:39).

Langkah awal untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dirumuskan tersebut, maka penelitian ini dirancang menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari penelaan mendalam dari penyajian Proses Pembelajaran Seni Karawitan di Sekolah Dasar N 1 Wanasari Tabanan. Data yang diperoleh dilapangan lebih banyak melalui wawancara serta observasi langsung terhadap obyek dilapangan.

Lokasi penelitian ini difokuskan pada Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan, karena di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari saat ini menyelenggarakan ekstrakurikuler karawitan, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan tersebut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data yang sumber datanya adalah para informan, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan proses pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan beberapa pelaku seni, seniman, composer dokumentasi berupa foto-foto yang diambil langsung saat pembelajaran berlangsung. Data sekunder diperoleh dari buku, skripsi, deskripsi penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri, karena secara langsung mengamati dan mencari data tersebut. Untuk mendukung penelitian dalam pengumpulan data digunakan alat bantu seperti : camera, buku tulis, pulpen, handycam. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dikelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan.

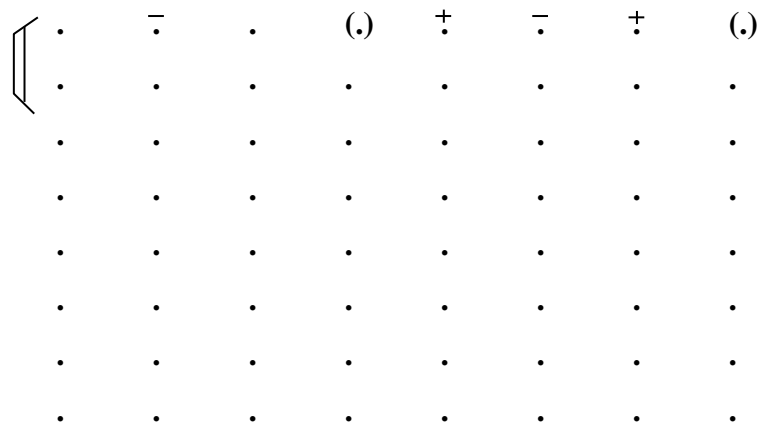
Proses pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan ini menggunakan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang diantaranya menggunakan metode demonstrasi dan ceramah. Penerapan dengan cara metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi kita dengar dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan.

Materi pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan sesuai dengan buku *Pengetahuan Karawitan Bali* yang ditulis oleh Effendy (ed.) (1993:94-95), sebagai berikut.

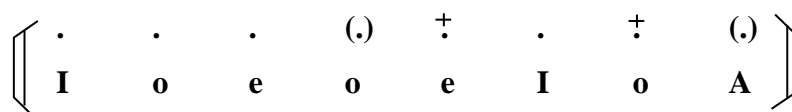
### **Gending (Ge)gilak**

Ada 4 bentuk (ge)gilak, diantaranya adalah :

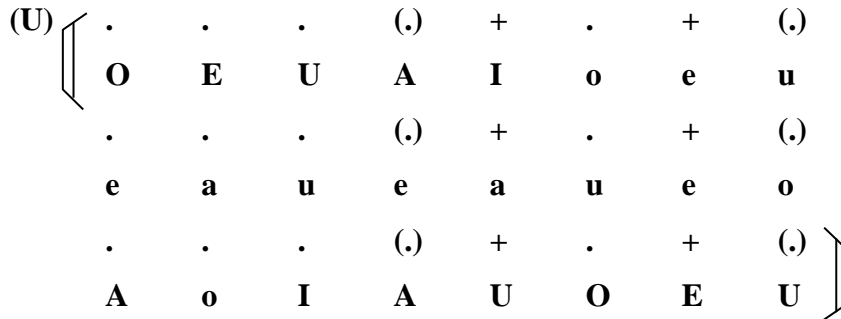
*(Ge)gilak gede* memakai 5 nada dengan pergeseran ke oktaf atas atau bawah. Pada ketukan ke-2, 10, 18, 26, 34, 42, 50 dan 58, juga ketukan ke-6, 14, 22, 30, 38, 46, 54, 62 mendapat pukulan *kempli*. Ketukan ke-5, 7, 13, 15, 21, 23, 29, 31, 37, 39, 45, 47, 53, 55, 61, 63 mendapat pukulan *kempul*. Ketukan ke-8, 16, 24, 32, 40, 48, 56, 64, mendapat pukulan gong, ketukan ke-4, 12, 20, 28, 36, 44, 52, 60 mendapat gong.



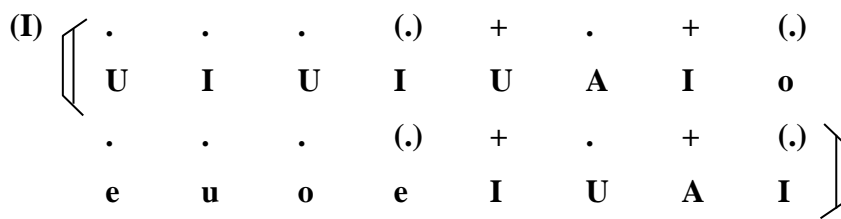
*(Ge)gilak Baris* memakai 4 nada dalam 8 peneliti.



(Ge)gilak Nyalah memakai kelima nada pokok dengan oktaf atasnya dalam 24 peneliti.



(Ge)gilak Topeng memakai lima nada pokok dengan oktaf atasnya dalam 16 peneliti.



Bentuk notasi tersebut di atas terlebih dahulu di tulis secara gamblang di papan tulis guna memperjelas dan mempertegas pengenalan dari nada gamelan Gong Kebyar pada saat memberikan penjelasan melalui metode ceramah. Pengenalan nada dasar gamelan Gong Kebyar dari daun gamelan yang besar ke arah daun gamelan yang kecil, nada pertama dari nada ndong, *ndeng*, *ndung*, *ndang*, dan *nding*.



Pengajar saat menyuruh murid untuk membaca nama notasi ke depan (Dok. Ida Ayu Gede Oka Swandewi 2016)



Pada saat mengajar guru menggunakan metode demonstrasi (praktik). Demonstrasi adalah peragaan atau pertunjukan untuk menampilkan suatu proses terjadinya peristiwa. Demonstrasi dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruannya dan disertai dengan penjelasan lisan. Demonstrasi akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa. Metode ini dapat dilakukan untuk kegiatan yang alatnya terbatas tetapi akan dilakukan terus-menerus dan berulang-ulang oleh siswa.



Pengajar mengajarkan nada *ndong* (4)  
(Dok. Ida Ayu Gede Oka Swandewi 2016)

Melalui pernyataan di atas menunjukkan dalam memainkan gamelan Gong Kebyar terdapat pola-pola pukulan serta teknik khusus untuk memainkannya agar semua siswa dapat memahami dan memainkannya dengan benar. Dimana mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dapat memudahkan pengajar dalam memberikan materi kepada siswa dikarenakan siswa dapat langsung mempraktekan materi yang diberikan. Dengan metode demonstrasi siswa juga dapat lebih jelas mengenal nama-nama nada yang ada pada alat instrumen Gong Kebyar.

Ada dua faktor yang menjadi penghambat dalam belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah hambatan yang berasal dari diri si pembelajar yaitu siswa, dan faktor eksternal adalah hambatan yang berasal dari lingkungan sekitar siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tentang Seni Karawitan Tradisional Bali khususnya Gong Kebyar merupakan instrumen atau musik tradisional Bali yang masih tetap digunakan dan dilestarikan, ini dapat dilihat dari diadakannya proses pembelajaran Seni Karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan dan juga dijadikan ekstrakurikuler di sekolah dasar lainnya maupun di sekolah menengah pertama. Penelitian yang berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan teori dan motivasi.

Hasil penelitian ini bahwa, proses pembelajaran seni karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari dengan menggunakan alat instrumen Gamelan Gong Kebyar itu sendiri dan proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah serta metode demonstrasi/praktik.

Hambatan yang dihadapi di dalam proses pembelajaran Seni Karawitan Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan ada dua yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal, hambatan internal berasal dari diri siswa bakat kemampuan siswa dan kurangnya sikap terbuka siswa/pasif. Hambatan faktor eksternalnya adalah kurangnya minat belajar siswa karena pengaruh modernisasi yang membuat para siswa berpikir mempelajari Gamelan Gong Kebyar itu sudah tidak jaman lagi, dan kurangnya tenaga pengajar juga membuat sistem belajar mengajar tidak optimal, selain itu keterbatasan waktu juga menjadi penghambat proses pembelajaran Seni Karawitan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanasari Tabanan yang hanya sekali seminggu selama 2 jam.

Pada setiap akhir proses pembelajaran, pengajar harus melakukan evaluasi. Evaluasi hanya dilaksanakan di akhir program pembelajaran (Sumatif) umpan balik tidak banyak berarti sebab telah banyak proses terlampaui tanpa revisi. Pada hakikatnya evaluasi setiap akhir proses pembelajaran sangat penting untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan pada siswa. Sehingga guru dapat menata kembali atau menggunakan strategi baru dalam proses pembelajaran Seni Karawitan khususnya Gamelan Gong Kebyar agar mendapat hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin Rasyat. 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Press dan Yayasan PEP-Ex. 8.
- Antika, I Gede, 2000. "*Komposisi Karawitan Ksatriyawisesa (Iringan Tari Sumantri Pramada)*". ( Skripsi). Denpasar : Program Studi Seni Karawitan. Fakultas Seni Pertunjukan , STSI Denpasar.
- Anurrahman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Arya Sugiarta, I Gede, 2008. *Gamelan Pegambuhan "Tembang Emas" Karawitan Bali*. Denpasar : ISI Denpasar dan Sari Kahyangan.
- Budiningsih, C.A, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. Ke-1, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Darmansyah, 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Dibia, I Wayan, 1977. "*Pengantar Karawitan Bali*". Denpasar : Proyek Peningkatan Pengembangan. ASTI Denpasar
- Dibia, I Wayan, 2012. *Ilen-ilen Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar : Bali Mangsi.
- Dibia, I Wayan, 2012. *Geliat Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar : Buku Arti.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani

- Hamzah, 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Iraji. 2011. *Konsep dan Strategi Pembelajaran Seni Budaya*. Malang : Universitas Negeri Malang Fakultas Sastra.
- Kencana, I Wayan, 1998. “*Iringan Tari Kreasi Adityahrdaya*”. (Skripsi). Denpasar : Program Studi Seni Karawitan. Fakultas Seni Pertunjukan. STSI Denpasar.
- Mardimin, Yohanes, 1991. *Belajar Karawitan Dasar*. Semarang : Satya Wacana
- Mundi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi (GP Press Group).
- Nawawi, H. Hadari, 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran (Cet. Ke-17)* Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohman & Amir Sofan. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Surabaya : Prestasi Pustakaraya.
- Rusminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta : Depdiknas.
- Sanjaya, Wina, 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Kencana Predana Media Group
- \_\_\_\_\_. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiarta, I Gede Arya, 2012. *Kreativitas Musik Bali Garapan Baru “Perspektif Cultural Studies”*. Denpasar : UPT Penerbitan ISI Denpasar
- Suharta, I Wayan, (2005) *Sekularisasi Gamelan Bali : Studi Perkembangan Gamelan Baleganjur*.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Sekularisasi Gamelan Bali : Studi Perkembangan Baleganjur*. (Tesis). Denpasar : Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Suryani, Nunuk dan Agung, Loe, 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta : Ombak
- Suryono dan Hariyanto, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suryono, Hariyanti. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Wena, Made, 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer “Suatu Tinjauan Konseptual oprasional”*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yopyantara, I Wayan, 2014. *Tapak Dara*. (Skripsi). Denpasar : Program Studi Seni Karawitan. Fakultas Seni Pertunjukan. Institus Seni Indonesia Denpasar